

**PENGARUH KELENGKAPAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK
KELAS 2 SD NEGERI 1 LABUHAN RATU
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh

**Setyo Budi Leksono
NPM : 1311010230**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H/2020 M**

**PENGARUH KELENGKAPAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK
KELAS 2 SD NEGERI 1 LABUHAN RATU
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



Dosen Pembimbing I : Drs. H Mukti SY, M.Ag
Dosen Pembimbing II : Dr. H Septuri M.Ag

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H/2020 M**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh karena kurangnya cara belajar peserta didik, kedisiplinan peserta didik yang kurang dalam belajar, kurangnya kecakapan guru dalam memilih metode belajar, media, alat dan sumber belajar sehingga prestasi murid masih rendah. Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kelengkapan sumber belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik Kelas 2. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 2 SD Negeri 1 Labuhan Ratu, sampel sebanyak 51 orang peserta didik. Hasil dari teknik analisis data untuk kelengkapan sumber belajar diperoleh $r_{hitung} = 2.349$ lebih besar $t_{tabel} = 1.676$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kelengkapan sumber belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas 2 SD Negeri 1 Labuhan Ratu tahun ajaran 2019/2020. Saran yang dapat peneliti ajukan kepada para guru hendaknya meningkatkan kemampuan dalam mengajar dan bersungguhsungguh dalam melaksanakan tugasnya, untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran dan selalau mengusahakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta memanfaatkan sumber belajar yang beragam dan bermacam-macam.

Kata kunci : Kelengkapan sumber belajar, hasil belajar, pendidikan agama islam.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let.Kol.H. Endro Suratin Sukaramé Bandar Lampung Telp. (0721) 702360

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH KELENGKAPAN SUMBER BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM PADA PESERTA DIDIK KELAS 2 SD NEGERI
1 LABUHAN RATU TAHUN AJARAN 2019/2020**

Nama Mahasiswa : **SETYO BUDI LEKSONO**

NPM : **1311010230**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Mukti SY, M.Ag
NIP. 195705251980031005

Dr. H Septuri M.Ag
NIP. 1964092019940310002

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Drs. Sa'idiy M.Ag

NIP. 1966031019944031007



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let.Kol H. Endro Suratmin, Sukarampe Bandar Lampung Telp. (0721) 702360

PENGESAHAN

Skripsi, dengan judul : **PENGARUH KELENGKAPAN SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PESERTA DIDIK KELAS 2 SD NEGERI 1 LABUHAN RATU TAHUN AJARAN 2018/2019**, disusun oleh **SETYO BUDI LEKSONO**, NPM **1311010230**, Jurusan : Pendidikan Agama Islam. Telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal : **Senin, 29 Juni 2020**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : **Dr. Imam Syafe'i, M.Ag** (.....)

Sekretaris : **Agus Susanti, M.Pd.I** (.....)

Pembahas Utama : **Dr. Rijal Firdaos, M.Pd.I** (.....)

Pembahas Pendamping I : **Drs. H. Mukti Sy, M.Ag** (.....)

Pembahas Pendamping II : **Dr. H. Septuri, M.Ag** (.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 19640828198803002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ (٧)

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.

(Q.S. Muhammad (47) : 7)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung : CV Penerbit J-Art, 2005), h. 507.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat-Nya. Sebagai bukti hormat dan kasih sayang, saya mempersembahkan karya ini untuk orang-orang yang telah berjasa dalam hidup saya:

1. Orang tuaku bapak ku Samino dan ibu ku Solinah, yang telah membesarkan dan juga mendidik saya hingga seperti saat ini. Senantiasa memberikan dukungan terbesar dalam hidup saya baik moril maupun materil dan mendidik dengan penuh kasih sayang serta tak pernah putus do'a dan motivasinya sehingga penulis mampu untuk meraih apa yang penulis harapkan dan cita-citakan yakni menjadi orang yang berilmu.
2. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memeberikan pengalamanyang sangat berharga untuk menyongsong masa depan yang lebih baik.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Setyo Budi Leksono di lahirkan di Kecamatan Sako Kota Palembang Sumatera Selatan pada tanggal 20 Februari 1995, penulis adalah anak kedua dari 3 bersaudara.

Penulis memulai pendidikan di Taman Kanak-Kanak (TK) Nurul Jannah tahun 2000-2001, lanjut pendidikan dasar di MI Al Arqom Palembang tahun 2001-2007, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 27 Palembang tahun 2007-2010, melanjutkan pendidikan menengah atas di MA Al Fatah Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2010-2013.

Pada tahun 2013 penulis Alhamdulillah diterima di IAIN Raden Intan Lampung dengan mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah sampai dengan sekarang.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam beberapa kegiatan organisasi intra maupun ekstra kampus, diantaranya penulis aktif sebagai anggota/kader UKM BAPINDA tahun 2013 – sekarang. Anggota/kader UKM-F IBROH bidang kaderisasasi tahun 2013 – 2014 dan bidang PPM tahun 2014 – 2015. Anggota/kader KAMMI Komisariat UIN Raden Intan Lampung departemen kaderisasi selama 2 periode yaitu tahun 2014 – 2015 dan 2015 – 2016. Anggota/kader FKMh Wilayah Lampung bidang dakwah periode kepengurusan 2013 – 2015. Penulis juga pernah diamanahkan untuk mengamiri FKMh Wilayah Lampung periode kepengurusan 2015-2016. Anggota/kader AWG Wilayah Lampung tahun 2013 – sekarang.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT. Rabb semesta alam dengan seluruh isinya. Hanya kepada-Nya kami menyembah dan hanya kepada-Nya kami memohon pertolongan. Atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. yang selalu kita nantikan *syafaatnya* di *yaumul akhirat* kelak.

Dalam penulisan skripsi ini penulis juga menyadari akan kekurangan-kekurangan dari skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan agar penyusunan-penyusunan yang akan datang hasilnya akan lebih baik dan lebih bermanfaat.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan dan bimbingan berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.
2. Drs. Sa'idy, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.

3. Dr. Rizal Firdaos, M.Pd, selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung
4. Drs. H Mukti SY, M.Ag, selaku pembimbing I dan bapak Dr. H Septuri M.Ag, selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan saran serta bimbingannya dengan penuh kebijaksanaan membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Dosen dan Asisten Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu.
6. Kepala perpustakaan UIN Raden Intan Lampung beserta seluruh staff karyawan/karyawati yang telah membantu mempermudah penyusunan skripsi.
7. Keluarga besar UKM BAPINDA, UKM-F IBROH, KAMMI, AWG dan FKMh, yang telah memberikan banyak ilmu tentang ke organisasian. Semoga semua itu dapat bermanfaat bagi penulis kelak saat berkecimpung di masyarakat.
8. Mbak ku Samirah dan mamas ku Tuswanto, yang senantiasa memberikan motivasi dan inspirasi untukku, sehingga menambah semangatku untuk belajar.
9. Adikku M. Nur Fadhil yang kubanggakan dan seluruh keluarag besarku yang tak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih juga atas motivasi, bantuan, dukungan dan nasehat untuk menggapai apa yang aku harapkan.

10. Kepada sahabat-sahabatku Ari Agus Setiawan, Nuzulun Niam, Fauzan Faza, Arina Zati Arifah dan semua teman-teman PAI E 13, yang telah menjadi sahabat terbaik saya dan menyemangati saya selama perjalanan dalam menuntut ilmu di UIN Raden Intan Lampung.

Semoga bantuan yang ikhlas dari semua pihak tersebut mendapat amal dan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. akhirnya dengan mengucapkan Alhamdulillah semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi Pembaca sekalian.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna menghasilkan karya yang lebih baik lagi semoga penyusunan skripsi ini memberikan sumbangsih yang dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Aamiin ya Robbal 'Alamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 15 Mei 2020
Penulis,

Setyo Budi Leksono
1311010230

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	9
E. Hipotesis	10
F. Batasan Penelitian	10
G. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori.....	12
1. Sumber Belajar.....	12
2. Hasil Belajar.....	20
3. Pendidikan Agama Islam	23
B. Tinjauan Pustaka	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Sampel Penelitian.....	30
1. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
2. Teknik Pengambilan Sampel	31
C. Metode Pengumpulan Data	32
1. Metode Interview (Wawancara).....	32
2. Metode Kuesioner (Angket).....	33
3. Metode Dokumentasi	34
4. Metode Observasi (Pengamatan)	35

D. Uji Persyaratan Instrumen.....	36
1. Uji Validitas Angket.....	36
2. Uji Reliabilitas Angket.....	37
E. Motode Analisis Data.....	37
1. Persiapan	38
2. Tabulasi	38
3. Penerapan Data Sesuai Dengan Pendekatan Penelitian	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SD Negeri 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung. 40	
1. Lokasi Penelitian	40
2. Keadaan Guru dan Peserta didik SD Negeri 1 Bandar Lampung	41
3. Keadaan Gedung SD Negeri 1 Bandar Lampung	43
B. Deskripsi Hasil Penelitian	43
C. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas	44
1. Uji Validitas	44
2. Uji Reliabilitas	46
D. Pengujian Hipotesis.....	48
E. Pembahasan.....	50

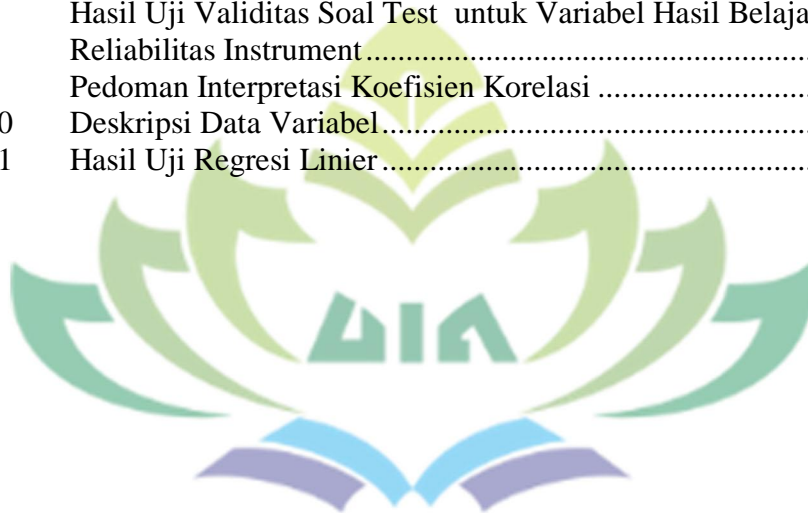
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sumber belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 2 SD Negeri 01 Labuhan Ratu Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020	6
Tabel 2	Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 2 SD Negeri 1 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020	8
Tabel 3	Daftar Jumlah Guru di SD Negeri 1 Bandar Lampung Tahun 2019/2020	41
Tabel 4	Kondisi Peserta didik SD Negeri 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun 2019/2020	42
Tabel 5	Data Fasilitas Sekolah SD Negeri 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020	43
Tabel 6	Hasil Uji Validitas Kuisisioner untuk Variabel Kelengkapan Sumber Belajar (X)	45
Tabel 7	Hasil Uji Validitas Soal Test untuk Variabel Hasil Belajar (Y) ..	46
Tabel 8	Reliabilitas Instrument	46
Tabel 9	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	47
Tabel 10	Deskripsi Data Variabel	48
Tabel 11	Hasil Uji Regresi Linier	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Kisi-kisi Angket Variabel Kelengkapan Sumber Belajar (X)
Lampiran 3	Kisi-Kisi Soal Test Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Peserta Didik Kelas II SD Negeri 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020
Lampiran 4	Angket Variabel Kelengkapan Sumber Belajar (X)
Lampiran 5	Soal Test Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Peserta Didik Kelas II SD Negeri 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020
Lampiran 6	Kunci Jawaban Soal Test Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas II SD Negeri 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung
Lampiran 7	Nama – Nama Anggota Sampel
Lampiran 8	Pengumpulan Data Variabel Kelengkapan Sumber Belajar (X)
Lampiran 9	Pengumpulan Data Variabel Hasil Belajar (Y)
Lampiran 10	Langkah-Langkah Uji Validitas Kelengkapan Sumber Belajar (X) dan Hasil Belajar (Y)
Lampiran 11	Langkah-Langkah Uji Regresi Linier Sederhana dengan SPSS
Lampiran 12	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
Lampiran 13	Deskripsi Data Variabel
Lampiran 14	Nota Dinas
Lampiran 15	Surat Tugas Pembimbing Skripsi
Lampiran 16	Surat Permohonan Mengadakan Penelitian
Lampiran 17	Pengesahan Seminar Proposal
Lampiran 18	Kartu Konsultasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar memudahkan dalam memahami judul skripsi ini dan tidak menimbulkan kesalah pahaman bagi para pembaca, maka perlu adanya ulasan terhadap penegasan arti dan maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan judul proposal ini. Berdasarkan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalah pahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan. Maka terlebih dahulu di tegaskan hal-hal yang terkandung dalam judul tersebut:

1. Pengaruh adalah “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.”¹ Dari pengertian tersebut, peneliti memahami bahwa pengaruh adalah suatu daya yang ada atau timbul dari suatu hal yang memiliki akibat atau hasil dan dampak yang ada.
2. Kelengkapan berarti “segala yang sudah dilengkapi (disediakan dan sebagainya) untuk berlayar (berperang dan sebagainya).”² Dari pengertian tersebut, peneliti memahami bahwa kelengkapan adalah apa saja yang sudah dilengkapi untuk memudahkan kita dalam beraktivitas.
3. Sumber belajar adalah “segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan

¹ Hasan Alwi, et. al. *Cetakan ketiga. Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 725.

² *Ibid*, h. 516.

pengalaman, dan keterampilan dalam proses belajar mengajar.”³ Dari pengertian di atas, maka dapat dipahami bahwa sumber belajar adalah segala yang mendatangkan manfaat atau mendukung dan menunjang peserta didik untuk berubah kearah yang lebih positif, dinamis, atau menuju perkembangan.

4. Hasil belajar merupakan “suatu indikator dari perkembangan dan kemajuan peserta didik atas penguasaan dari pelajaran-pelajaran yang telah diberikan guru kepada peserta didik.”⁴ Dari pengertian di atas, maka dapat dipahami bahwa hasil belajar layaknya seperti tolak ukur yang digunakan untuk melihat seberapa tinggi tingkat pemahaman seorang peserta didik dari ilmu yang telah diberikan oleh gurunya.
5. Pendidikan Agama Islam adalah “usaha sadar untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran agama Islam, sehingga terjadinya kebahagiaan dunia akhirat.”⁵ Dari penjelasan tersebut, dapat dimengerti bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu bentuk usaha atau perbuatan yang bertujuan untuk mengarahkan peserta didik kearah yang lebih baik sesuai dengan ajaran agama Islam.
6. Pengertian siswa atau peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri

³ Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 48.

⁴ Syaifudin Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 226.

⁵ Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004), h.11.

melalui proses pembelajaran yang tersisa pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.⁶ Dari penjelasan tersebut, dapat dimengerti bahwa peserta didik adalah para individu yang senantiasa berusaha menggali dan meningkatkan potensi dirinya pada segala sesuatu yang dimungkinkan menjadi keahliannya.

7. SD Negeri 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung adalah sekolah dasar milik Pemerintah Provinsi Lampung. SD Negeri 1 Labuhan Ratu didirikan pada tahun 1.938 dengan luas tanah 1.200 M². SD Negeri 1 Labuhan Ratu beralamat di Jl. Z.A Pagar Alam No. 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung, kode pos 35112.⁷ SD Negeri 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung juga merupakan tempat penulis melakukan penelitiannya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa judul dalam penelitian ini adalah Pengaruh Kelengkapan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Peserta didik Kelas 2 SD Negeri 1 Labuhan Ratu Tahun Ajaran 2019/2020.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan dipilihnya judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan wawancara dengan responden, sebanyak 7 (70%) responden menyatakan bahwa kelengkapan sumber belajar khususnya mata pelajaran PAI kurang lengkap, sedangkan 3 (30%) menyatakan bahwa kelengkapan sumber belajar khususnya mata pelajaran PAI sudah cukup.

⁶ Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*, (Bandung: Permana, 2006), h. 65.

⁷ Dokumentasi SD Negeri 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung (26 Februari 2020)

2. Dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik terdapat beberapa usaha yang dapat dilakukan, termasuk diantaranya yaitu dengan mengoptimalkan sumber belajar yang ada di sekolah tersebut atau lebih tepatnya mengupayakan sumber belajar yang lengkap agar peserta didik belajar dengan lebih baik yang kemudian berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yang lebih baik pula. Maka dari itu, peneliti berfokus untuk meneliti tentang kelengkapan sumber belajar.

C. Latar Belakang Masalah

Pengertian pendidikan yang tercantum di dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan dan sistem yang diterapkan, berbunyi sebagai berikut:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.”⁸

Dalam lingkup pendidikan formal mutu pendidikan tidak terlepas dari hasil belajar peserta didik, sehingga faktor peserta didik adalah salah satu faktor yang diperlukan untuk memajukan pembelajaran dalam usaha peningkatan mutu pendidikan di Indonesia oleh sebab itu dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar.

⁸ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (1) dan ayat (2), h. 3.

Menurut Sudjana, sumber belajar adalah “segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberikan kemudahan kepada seseorang dalam belajarnya. Sumber belajar itu dapat berupa media atau alat bantu belajar serta bahan baku penunjang.”⁹

Memberikan kemudahan belajar bagi seseorang sangatlah membantu dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang baik agar seseorang dapat memberikan hasil yang baik pula dalam belajarnya.

Penyebab rendahnya hasil belajar diantaranya disebabkan oleh kurangnya cara belajar peserta didik, kelengkapan dan ketersediaan sumber belajar, kedisiplinan peserta didik, dan kemampuan guru dalam mengajar di dalam kelas. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik ialah dengan cara memaksimalkan pemanfaatan kelengkapan sumber belajar yang ada.

Menurut Andi Prastowo, beberapa bentuk sumber belajar, diantaranya yaitu:

1. Buku, yaitu lembar kertas yang berjilid, baik berisi tulisan maupun kosong. Buku sebagai sumber belajar adalah buku yang berisi informasi yang mengandung pengetahuan, misalnya buku ajar, novel, dan komik.
2. Majalah, yaitu terbitan berkala yang isinya mencakup berbagai liputan jurnalistik atau tentang topik aktual yang ada dalam masyarakat. Menurut spesialisasi isinya majalah diantaranya majalah berita, majalah remaja, olahraga, agama, dan pengetahuan.
3. Brosur, yaitu, suatu informasi singkat tetapi lengkap, berbentuk cetakan yang hanya terdiri dari beberapa halaman dan dilipat tanpa dijilid.

⁹ Nana Sudjana, Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2003), h. 77.

4. Poster, yaitu, plakat yang dipasang di tempat umum, biasanya berupa pengumuman atau iklan.
5. Ensiklopedia, yaitu, buku atau serangkaian buku yang berisi keterangan tentang berbagai hal dalam bidang seni, ilmu pengetahuan, misalnya ensiklopedia hewan, ensiklopedia flora, dan lain-lain.
6. Model, yaitu, barang tiruan yang lebih kecil dari bentuk aslinya, misalnya model sepeda motor, model pesawat terbang.
7. Permainan, yaitu, sesuatu yang digunakan untuk bermain, barang atau sesuatu yang dimainkan, misalnya sepak bola, bulu tangkis.¹⁰

Distribusi ketersediaan sumber belajar mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam dapat dilihat pada Tabel di bawah ini

Tabel 1
Sumber belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas 2 SD
Negeri 01 Labuhan Ratu Bandar Lampung Semester Ganjil
Tahun Pelajaran 2018-2019.

No	Bentuk sumber belajar	Pengertian	Contoh	Tersedia
1	Buku	Buku yang berisi informasi yang mengandung pengetahuan	Buku pelajaran PAI	✓
2	Majalah	Terbitan berkala yang isinya mencakup berbagai liputan jurnalistik atau tentang topik aktual yang ada dalam masyarakat	Majalah islami SD	-
3	Brosur	Informasi singkat tetapi lengkap, berbentuk cetakan yang hanya terdiri dari beberapa halaman dan dilipat tanpa dijilid	Brosur islami	-
4	Poster	Plakat yang dipasang di tempat umum, biasanya berupa pengumuman atau iklan	Poster islami	-
5	Ensiklopedia	Buku atau serangkaian buku yang berisi keterangan tentang berbagai hal dalam	Ensiklopedi islam anak SD	✓

¹⁰ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), h. 37.

		bidang seni, ilmu pengetahuan		
6	Model	Barang tiruan yang lebih kecil dari bentuk aslinya	Miniatur tiruan	-
7	Permainan	Sesuatu yang digunakan untuk bermain, barang atau sesuatu yang dimainkan	Permainan dalam belajar PAI	-

Sumber : Hasil observasi di SD Negeri 01 Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun 2019

Berdasarkan observasi pada studi pendahuluan, didapatkan bahwa kelengkapan sumber belajar yang tersedia bagi peserta didik SD Negeri 01 Labuhan Ratu Bandar Lampung dalam menunjang proses pembelajaran masih belum maksimal. Terlihat bahwa yang tersedia hanya buku mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan ensiklopedi Islam anak SD. Sedangkan kelengkapan sumber belajar yang lain seperti majalah, brosur, poster, model, dan permainan tidak tersedia. Dapat disimpulkan bahwa kelengkapan sumber belajar yang ada di SD Negeri 01 Labuhan Ratu Bandar Lampung masih kurang lengkap.

Berdasarkan observasi yang kemudian dikuatkan dengan hasil wawancara secara bebas terhadap 10 orang peserta didik kelas 2 diperoleh sebanyak 7 (70%) responden menyatakan bahwa kelengkapan sumber belajar khususnya tentang mata pelajaran PAI kurang lengkap, sedangkan 3 (30%) menyatakan bahwa kelengkapan sumber belajar khususnya tentang mata pelajaran PAI sudah cukup. Selain itu diperoleh data tentang hasil belajar belum memenuhi standar KKM,¹¹ distribusi nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

¹¹ Wawancara dengan siswa, Bandar Lampung, (12 Oktober 2019).

Tabel 2
 Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta didik Kelas 2
 SD Negeri 01 Labuhan Ratu Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun
 Pelajaran 2019/2020

No	Hasil Belajar	Peserta didik	
		F	%
1	≥ 75	21	41,2
2	< 75	30	58.8
Jumlah		51	100%

Sumber Data : Dokumentasi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 2 SD Negeri 01 Labuhan Ratu Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020.

Tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara umum tergolong rendah yaitu dari 51 peserta didik hanya 21 (41,2%) peserta didik saja yang mendapatkan nilai > 75 sedangkan peserta didik yang mendapat nilai < 75 sebanyak 30 (58,8%) orang. Artinya secara persentase peserta didik kelas 2 SD Negeri 01 Labuhan Ratu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih banyak yang mendapatkan nilai < 75 .

Berdasarkan standar tersebut maka peserta didik Kelas 2 SD Negeri 01 Labuhan Ratu lebih banyak yang memiliki nilai yang tidak sesuai standar KKM dibandingkan dengan peserta didik yang telah memenuhi standar KKM. Begitu pula, sumber belajar yang ada di SD Negeri 01 Labuhan Ratu Bandar Lampung masih kurang lengkap. Jadi, jelas bahwa ada hambatan-hambatan yang membuat hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam rendah dan peserta didik belum dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Slameto menuliskan dalam bukunya bahwa, “mengusahakan alat belajar yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga peserta didik dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula.”¹²

Untuk menunjang proses belajar mengajar yang efektif maka perlu memperhatikan kelengkapan dari sumber belajar yang akan digunakan dalam proses belajar.

Senada dengan pembahasan di atas, penelitian yang dilakukan oleh Heni Rosdiana menyimpulkan, bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar.¹³

Berdasarkan pembahasan dan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang mengangkat judul; **“Pengaruh Kelengkapan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Peserta didik Kelas 2 SD Negeri 1 Labuhan Ratu Tahun Ajaran 2019/2020.”**

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan di atas, maka peneliti memberikan rumusan masalah yaitu apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kelengkapan sumber belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 68.

¹³ Heni Rosdiana (2007), “Pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI semester II SMA Negeri 2 Wonogiri 2015/2016” (On-Line) tersedia di lib.unnes.ac.id (3 januari 2019).

pada peserta didik kelas 2 SD Negeri 1 Labuhan Ratu Tahun Ajaran 2019/2020?

E. Hipotesis

Sugiyono memberikan definisi terhadap hipotesis, yaitu:

“Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Diaktakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengambilan data.”¹⁴

Berdasarkan pembahsan di atas maka penulis memberikan hipotesis sebagai berikut:

H1 = Terdapat pengaruh

H0 = Tidak terdapat pengaruh

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kelengkapan sumber belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas 2 SD Negeri 1 Labuhan Ratu tahun ajaran 2019/2020, dengan H1 diterima dan H0 ditolak.

F. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini mencantumkan batasan penelitian yaitu, hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 2 SD Negeri 1 Labuhan Ratu yang masih rendah, nilai yang diperoleh belum mencapai nilai KKM.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 64.

G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

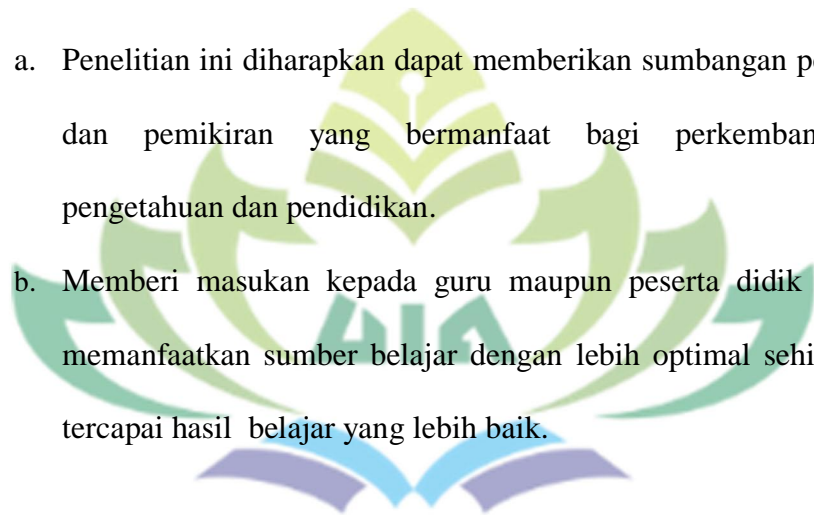
1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kelengkapan sumber belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Peserta didik Kelas 2 SD Negeri 1 Labuhan Ratu Tahun Ajaran 2019/2020.

2. Manfaat penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan.
- b. Memberi masukan kepada guru maupun peserta didik agar dapat memanfaatkan sumber belajar dengan lebih optimal sehingga dapat tercapai hasil belajar yang lebih baik.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Sumber Belajar

a. Pengertian Sumber Belajar

Belajar mengajar merupakan proses yang tidak terlepas dari komponen-komponen yang saling berinteraksi. Salah satu komponen dalam proses tersebut adalah sumber belajar. Dalam batas-batas tertentu manusia dapat belajar dengan sendiri dan mandiri tanpa bantuan orang lain, namun dalam batas-batas tertentu manusia dalam belajar memerlukan bantuan pihak lain. Hadirnya orang lain dalam pembelajaran dimaksudkan agar belajar menjadi lebih mudah, lebih efektif, lebih efisien dan mengarah pada tujuan, upaya inilah yang dimaksud dengan pembelajaran.

Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani berpendapat, bahwa:

“Sumber belajar dalam pembelajaran adalah segala apa (daya, lingkungan, pengalaman) yang dapat digunakan dan dapat mendukung proses atau kegiatan pembelajaran secara lebih efektif dan dapat memudahkan pencapaian tujuan pengajaran atau belajar tersedia (segala disediakan atau dipersiapkan), baik yang langsung maupun tidak langsung, baik yang konkrit atau yang abstrak.”¹

Pada dasarnya sumber belajar yang dipakai dalam pendidikan atau latihan adalah suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan bahan

¹ Abu Ahmadi, Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 154.

atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan peserta didik belajar secara individual.

Sumber belajar memiliki beberapa kriteria diantaranya adalah:

- 1) Harus dapat tersedia dengan cepat
- 2) Memungkinkan peserta didik untuk memacu diri, dan
- 3) Harus bersifat individual dan dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dalam belajar mandiri.

Pusat sumber belajar yang kadangkala diberi nama lain yang serupa seperti laboratorium alat bantu belajar, alat bantu belajar atau pusat belajar mandiri yang berfungsi melayani berbagai kebutuhan individual suatu sekolah. Misalnya beberapa sekolah dapat dilayani oleh suatu pusat sumber belajar. Pada umumnya, pusat-pusat seperti itu ditempatkan dalam perpustakaan, yang sering mempunyai fungsi ganda yaitu sebagai pusat sumber belajar yang tersedia untuk penyimpanan dan untuk pemanfaatan sumber belajar baik yang berupa cetak maupun non cetak.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat peneliti pahami bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu baik berupa barang, pesan dan alat yang dirancang secara khusus agar dapat mempermudah peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Sumber belajar tidak terbatasi pada sarana yang dirancang tetapi juga mengarah kepada dua hal yaitu pemanfaatan sumber belajar, dan pengelolaan sumber belajar yang digunakan untuk

membantu mencapai tujuan pembelajaran. Suatu faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas pembelajaran antara lain belum dimanfaatkannya sumber belajar secara maksimal, baik oleh guru maupun peserta didik.

Indikator kelengkapan sumber belajar adalah sebagai berikut:

1. Kelengkapan buku acuan atau buku penunjang.
2. Pemanfaatan perpustakaan.
3. Kondisi lingkungan non fisik.
4. Sumber belajar non cetak.
5. Orang sebagai penyampai pesan.
6. Teknik penyampaian pesan.²

Penjelasan terkait indikator yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

1) Kelengkapan buku acuan atau buku penunjang.

Guru memegang peranan penting dalam sebuah proses belajar mengajar, tetapi peserta didik juga dituntut agar dapat memanfaatkan sumber-sumber yang ada. Dengan demikian peserta didik tidak tergantung pada guru dan dapat belajar dengan baik tanpa didampingi oleh guru selama proses belajar berlangsung. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, peserta didik dituntut tidak hanya mengandalkan diri dari apa yang terjadi di dalam kelas, tetapi harus mampu dan mau menelusuri aneka ragam sumber belajar yang diperlukan.

Berdasarkan Permendiknas Nomor 2 Tahun 2008, buku teks

² Novia Wahyu Wardhani (2010), "Pengaruh Kelengkapan Sumber Belajar dan Kemandirian Peserta didik terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Peserta didik Kelas X SMA Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010" (On-Line), tersedia di <http://digilib.uns.ac.id> (3 Desember 2019)

digunakan sebagai acuan wajib oleh pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Schorling dan Batchelder memberikan empat ciri-ciri buku teks yang baik, yaitu :

- a) Direkomendasikan oleh guru-guru yang berpengalaman sebagai buku teks yang baik;
- b) Bahan ajarnya sesuai dengan tujuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, dan kebutuhan masyarakat;
- c) Cukup banyak memuat teks bacaan, bahan drill dan latihan/tugas; dan
- d) Memuat ilustrasi yang membantu peserta didik belajar.

2) Pemanfaatan Perpustakaan.

Salah satu sumber belajar yang cukup mendukung adalah perpustakaan. Peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan sumber belajar karena pemanfaatan sumber belajar seoptimal mungkin sangatlah penting, karena keefektifan proses pembelajaran ditentukan oleh kemampuan peserta didik dalam memanfaatkan sumber belajar yang ada.

3) Kondisi Lingkungan Non Fisik

Lingkungan non fisik juga sangat mendukung proses belajar peserta didik, karena suasana yang ramai akan mengganggu konsentrasi sebagian peserta didik. Sebaliknya suasana yang tenang atau damai akan memberi kemudahan kepada peserta didik dalam belajar. Lingkungan non fisik misalnya suasana belajar itu

sendiri yang meliputi Suasana tenang, ramai, lelah dan sebagainya.

4) Sumber Belajar Non Cetak

Sumber belajar non cetak misalnya film, *slides*, video, transparansi, realita, objek, dan lain-lain. Sumber ini dapat digunakan di sekolah maupun di rumah. Melalui sumber ini peserta didik dapat melatih nalar dan mengembangkan pemahamannya melalui pembelajaran dengan melihat secara langsung.

5) Orang Sebagai Penyampai Pesan

Orang sebagai penyampai pesan adalah orang yang menyimpan informasi atau menyalurkan informasi. Orang yang menyampaikan pesan secara langsung seperti guru, konselor, administrator, yang diniati secara khusus dan disengaja untuk kepentingan belajar.

6) Teknik Penyampaian Pesan

Teknik penyampaian pesan adalah prosedur yang disiapkan dalam mempergunakan bahan pelajaran, peralatan, situasi, dan orang untuk menyampaikan pesan. Teknik penyampaian pesan juga dapat berupa langkah-langkah operasional untuk menelusuri secara lebih teliti menuju pada penguasaan keilmuan secara tuntas.

Berdasarkan uraian di atas, dapat peneliti pahami bahwa sumber belajar lengkap apabila 6 indikator di atas dapat terpenuhi, antara lain kelengkapan buku acuan atau buku penunjang, pemanfaatan perpustakaan, kondisi lingkungan non fisik, sumber belajar non cetak, orang sebagai penyampai pesan dan teknik penyampaian pesan.

b. Peranan Sumber Belajar

Sumber belajar mempunyai peran yang sangat erat dengan pembelajaran yang dilakukan, adapun peranan tersebut dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Peranan sumber belajar dalam pembelajaran Individual.

Pola komunikasi dalam belajar individual sangat dipengaruhi oleh peranan sumber belajar yang dimanfaatkan dalam proses belajar. Titik berat pembelajaran individual adalah pada peserta didik, sedang guru mempunyai peranan sebagai penunjang atau fasilitator.

Dalam pembelajaran individual terdapat tiga pendekatan yang berbeda yaitu:

- a) *Front line teaching method*, dalam pendekatan ini guru berperan menunjukkan sumber belajar yang perlu dipelajari.
- b) *Keller Plan*, yaitu pendekatan yang menggunakan teknik *personalized system of instruksional* (PSI) yang ditunjang dengan berbagai sumber berbentuk audio visual yang didesain khusus untuk belajar individual
- c) *Project method*, peranan guru cenderung sebagai penasehat dibanding pendidik, sehingga peserta didiklah yang bertanggung jawab dalam memilih,

merancang dan melaksanakan berbagai kegiatan belajar.³

Seorang guru memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, termasuk pada pembelajaran individual, guru bertindak menunjukkan sumber pelajaran yang perlu dipelajari dan berperan sebagai penasehat dalam membimbing peserta didik.

2) Peranan Sumber Belajar dalam Belajar Klasikal

Pola komunikasi dalam belajar klasikal yang dipergunakan adalah komunikasi langsung antara guru dengan peserta didik. Hasil belajar sangat tergantung oleh kualitas guru, karena guru merupakan sumber belajar utama. Sumber lain seperti kurang berperan, karena frekuensi belajar didominasi interaksinya dengan guru. Pemanfaatan sumber belajar selain guru, sangat selektif dan sangat ketat di bawah petunjuk dan kontrol guru. Keterbatasan penggunaan sumber belajar terjadi karena metode pembelajaran yang utama hanyalah metode ceramah. Perhatian yang penuh dalam belajar dengan metode ceramah makin lama makin menurun drastis.

c. Fungsi Sumber Belajar

Sumber belajar memiliki fungsi penting dalam proses belajar.

Sumber belajar memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan produktivitas pembelajaran dengan jalan:
 - a) Mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktu secara lebih baik.

³ Mulyasa, *Op. Cit.* h. 209.

- b) Mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah.
- 2) Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual, dengan cara:
 - a) Mengurangi kontrol guru yang kaku dan tradisional
 - b) Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.
- 3) Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.
 - a) Perancangan program pembelajaran yang lebih sistematis; dan
 - b) Pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian.
- 4) Lebih memantapkan pembelajaran, dengan jalan:
 - a) Meningkatkan kemampuan sumber belajar; dan
 - b) Penyajian informasi dan bahan secara lebih kongkrit.
- 5) Memungkinkan belajar secara seketika, yaitu:
 - b) Mengurangi kesenjangan antara pembelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya kongkrit; dan
 - c) Memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung.
- 6) Memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas, dengan menyajikan informasi yang mampu menembus batas geografis. Fungsi-fungsi di atas sekaligus menggambarkan tentang pentingnya kelengkapan sumber belajar untuk kepentingan proses dan pencapaian hasil pembelajaran peserta didik.⁴

Pentingnya sumber belajar dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari fungsi sumber belajar itu sendiri, antara lain meningkatkan produktivitas pembelajaran, memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual, memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya lebih memantapkan pembelajaran, memungkinkan belajar secara seketika, memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas.

⁴ *Ibid*, h. 212.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Syaifudin Bahri Djamarah dan Aswan Zain, berpendapat bahwa, “Hasil belajar merupakan suatu indikator dari perkembangan dan kemajuan peserta didik atas penguasaan dari pelajaran-pelajaran yang telah diberikan guru kepada peserta didik.”⁵

Pengertian hasil belajar menurut Tu’u, sebagai berikut:

“hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran dan lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka. Lebih jelasnya lagi beliau menuturkan bahwa hasil belajar peserta didik ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas peserta didik dan tes atau ujian yang ditempuh.”⁶

Hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar mengajar yang dipengaruhi juga oleh penguasaan konsep awal. Seperti halnya juga mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, untuk menguasai konsep yang lebih tinggi tingkat kesukarannya, harus dikuasai terlebih dahulu konsep awal yang merupakan dasar bagi pelajaran yang akan dipelajari.

Hasil belajar merupakan ukuran untuk mengetahui tingkat keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran, ukuran tersebut dinyatakan dalam angka-angka. Hasil belajar peserta didik dalam penelitian ini adalah

⁵ Syaifudin Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Op. Cit.* h. 226.

⁶ Tulus Tu’u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Hasil Peserta didik*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004), h. 75.

nilai tes yang diperoleh peserta didik untuk mata pelajaran yang dipelajarinya. Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel hasil belajar adalah skala ratio. Untuk hasil belajar dapat dikatakan tuntas jika memenuhi ketuntasan belajar (ketuntasan klasikal) yaitu jika dalam suatu kelas terdapat $\geq 85\%$ yang telah tuntas belajar.⁷

Hasil belajar merupakan gambaran dari penguasaan kemampuan para peserta didik sebagaimana telah ditetapkan untuk suatu pelajaran tertentu. Setiap usaha yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran baik oleh guru sebagai pengajar, maupun oleh peserta didik sebagai pelajar bertujuan untuk mencapai hasil yang setinggi-tingginya.

Selanjutnya, Nasution juga menyatakan, bahwa:

“hasil belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dalam berbuat. Hasil belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, sebaliknya dikatakan hasil kurang memuaskan jika seseorang belum memenuhi target dalam kriteria tersebut.”⁸

Berdasarkan uraian di atas, dapat peneliti pahami bahwa hasil belajar adalah pencapaian hasil belajar peserta didik berupa nilai yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diberikan guru kepada peserta didik melalui evaluasi atau penilaian pada suatu

⁷ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011), h. 241.

⁸ Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h. 54.

mata pelajaran termasuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik mencakup penilaian penguasaan, baik yang bersifat kognitif, afektif, maupun psikomotor.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

1) Faktor intern

Yaitu faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern terdiri dari:

- a) Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh).
- b) Faktor psikologis (intelektensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan).
- c) Faktor kelelahan.

2) Faktor ekstern

Yaitu faktor yang ada di luar individu. Faktor ekstern terdiri dari:

- a) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan).
- b) Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah).
- c) Faktor masyarakat (kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).⁹

Keberhasilan proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Selain faktor-faktor tersebut di atas, menurut Nasution, “hasil belajar juga dipengaruhi oleh kecakapan dan ketangkasan belajar

⁹ Slameto, *Op.Cit.* h.54.

yang berbeda secara individual.”¹⁰

Walaupun demikian, kita dapat membentuk anak dengan memberi petunjuk-petunjuk itu dengan sendirinya akan menjamin sukses anak dalam belajar.

Hasil belajar dapat di lihat dari beberapa indikator seperti yang diungkapkan oleh Bloom membagi hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu:¹¹

- 1) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual.
- 2) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap.
- 3) Ranah psikomotorik, berkenaan dengan ketrampilan dan kemampuan bertindak.

Dalam hal peneliti akan melihat hasil belajar peserta didik secara kognitif.

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Istilah pendidikan dalam konteks Islam pada umumnya mengacu pada term *al-tarbiyah*, *al tadib* dan *al-ta'lim*. Dari ketiga istilah tersebut term yang populer digunakan dalam praktek pendidikan Islam ialah term *at-tarbiyah*. Sedangkan term *at-tadib* dan *al-ta'lim* jarang sekali digunakan. Padahal kedua istilah tersebut telah digunakan sejak awal pertumbuhan pendidikan Islam.

Kendati demikian, dalam hal-hal tersebut, ketiga term tersebut

¹⁰ Nasution, *Op.Cit.* h. 50.

¹¹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset, 2004), h. 102.

memiliki kesamaan makna. Namun secara esensial, setiap term memiliki perbedaan, baik secara tekstual maupun kontekstual. Untuk itu, perlu dikemukakan uraian dan analisis terhadap ketiga term tersebut.

Mengutip dari zakiyah Daradjat yang mengatakan pendidikan agama Islam yaitu:

“suatu usaha bimbingan atau asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhiratnya kelak.”¹²

Adapun pengertian pendidikan agama Islam menurut Abdul Majid dan Dian Andayani yaitu:

”upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa”¹³

Berdasarkan beberapa definisi yang menjelaskan tentang pengertian pendidikan agama Islam di atas maka dapat dipahami bahwa pengertian pendidikan agama Islam adalah suatu usaha bimbingan secara sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam secara keseluruhan sebagai pandangan hidupnya

¹² Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 88

¹³ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 130.

sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhiratnya kelak.

b. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam bersumber dari ajaran

Islam yang termaktub di dalam Al-Quran, diantaranya sebagai berikut:

وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ١١

Artinya: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah

akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadilah:11)¹⁴

Al-Quran surat Az-Zumar ayat 9 juga menerangkan:

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا
الْأَلْبَابِ ٩

Artinya: Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran." (QS. Az-Zumar:9)¹⁵

Dari pembahasan ayat di atas dapat dimengerti bahwa agama sangat menganjurkan bagi setiap manusia untuk selalu mencari dan mengembangkan ilmu pengetahuan, bahkan agama Islam lebih meninggikan derajat seseorang yang bertindak atas dasar ilmu

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung : CV Penerbit J-Art, 2005), h. 543.

¹⁵ *Ibid*, h. 459.

pengetahuan daripada seseorang yang bertindak tanpa dasar ilmu.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan menurut filsafat pendidikan Islam adalah untuk mempertinggi akhlak. Tujuan ini identik dengan tugas kenabian yang diemban oleh Rasul yang diutus untuk membina akhlak yang mulia. Dua sasaran yang pokok yang menjadi tujuan filsafat Pendidikan Agama Islam adalah abadi dan positif. Abadi, karena tujuan akhir filsafat pendidikan Islam menembus dimensi ruang dan waktu, yaitu keselamatan di dunia dan kebahagiaan di akhirat. Sedangkan positif, karena tujuan yang akan dicapai senantiasa kepada bentuk bimbingan potensi manusia yang fitri: jasmani, akal, qalb, dan ruh. Dan penempatan pemikiran dan tindakan yang sejalan dengan prinsip Al-Quran dan Hadits, maka tujuan pendidikan yang akan dicapai memacu kepada tujuan penciptaan-Nya. Dengan demikian, tujuan pendidikan Islam secara hakiki sejalan dan mengacu ke arah Firman Allah:

رَبَّنَا ءَاتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ
حَسَنَةً

Artinya: "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat." (QS. Al-Baqarah: 201)¹⁶

Setiap manusia pasti menginginkan hidup yang bahagia, khususnya bagi umat Islam, mereka diajarkan untuk memiliki tujuan

¹⁶ Ramayulis, Samsul nizar. *Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), h. 10.

yang lebih jauh dari hanya menginginkan bahagia di dunia yakni mereka mendambakan kebahagiaan yang hakiki di akhirat kelak.

B. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Destaria Sudirman (2015) dengan judul, “Pengaruh Kelengkapan Sumber Belajar dan Kemandirian Peserta didik terhadap Hasil Belajar IPA Peserta didik SMP Negeri 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016.” Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kelengkapan sumber belajar dan kemandirian peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik ada pengaruh yang nyata. Semakin lengkap sumber belajar dan semakin tinggi kemandirian peserta didik maka hasil belajar yang diperoleh akan semakin meningkat. Sehingga dapat dikatakan bahwa kelengkapan sumber belajar dan kemandirian peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.¹⁷
2. Penelitian Farida Rahmawati (2016) dengan judul, “Pengaruh Kelengkapan Sumber Belajar dan Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Kelas 5 SD Negeri Kalongan 1 Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2015/2016.” Berdasarkan analisis data didapatkan bahwa:

- a. Persamaan koefisien regresi yang diperoleh $Y = 39,339 + 0,170X_1 + 0,159 X_2$

¹⁷ Destaria Sudirman (2015), “Pengaruh Kelengkapan Sumber Belajar dan Kemandirian Siswa Dengan Hasil Belajar IPA Peserta didik SMP Negeri 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016” (On-Line), tersedia di ejournal.unkhair.ac.id (3 januari 2019)

- b. Hasil Uji t kelengkapan sumber belajar $t_{hitung} (2, 120) > t_{tabel} (2,045)$, ada pengaruh kelengkapan sumber belajar terhadap prestasi belajar peserta didik.
 - c. Ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik, hal ini berdasar hasil Uji t $t_{hitung} (2, 092) > t_{tabel} (2,045)$.
 - d. Hasil uji f nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, berarti ada pengaruh kelengkapan sumber belajar dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas 5 SD Negeri Kalongan 1 Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan tahun ajaran 2015/2016.¹⁸
3. Penelitian Novia Wahyu Wardhani (2010) dengan judul, “Pengaruh Kelengkapan Sumber Belajar dan Kemandirian Peserta didik terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Peserta didik Kelas X SMA Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010.” Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kelengkapan sumber belajar terhadap prestasi belajar $t_{hitung} (5, 113) > t_{tabel} (1,980)$.
 - b. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian peserta didik terhadap prestasi belajar $t_{hitung} (4,749) > t_{tabel} (1,980)$.

¹⁸ Farida Rahmawati (2016), “Pengaruh Kelengkapan Sumber Belajar dan Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri Kalongan 1 Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2015/2016” (On-Line), tersedia di <http://eprints.ums.ac.id> (3 Desember 2019)

- c. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kelengkapan sumber belajar dan kemandirian peserta didik secara bersama-sama terhadap prestasi belajar $F_{hitung} (22,839) > F_{tabel} (3,07)$.¹⁹

Penelitian di atas berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Perbedaannya yaitu penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas 2 SD Negeri 1 Labuhan Ratu tahun pelajaran 2019/2020 dimana di tempat tersebut dan pada peserta didiknya belum pernah dijadikan objek penelitian dengan variabel yang sama. Penelitian ini juga ditekankan pada hasil belajar Pendidikan Agama Islam dimana dalam mempelajari mata pelajaran ini diperlukan banyak sumber belajar karena materi pembelajarannya selalu mengikuti perkembangan zaman sehingga memerlukan kemandirian peserta didik untuk terus menggali ilmu dari berbagai sumber belajar setiap saat. Penelitian ini juga bermaksud untuk mengungkap pengaruh kelengkapan sumber belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada Peserta didik Kelas 2 SD Negeri 1 Labuhan Ratu Tahun Ajaran 2019/2020.

¹⁹ Novia Wahyu Wardhani (2010), "Pengaruh Kelengkapan Sumber Belajar dan Kemandirian Peserta didik terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Peserta didik Kelas X SMA Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010" (On-Line), tersedia di <http://digilib.uns.ac.id> (3 Desember 2019)

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. Rohani, Ahmad. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : PT Rineka Cipta, 1991.
- Alwi Hasan, et. al. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: CV Penerbit J-Art, 2005.
- Djamarah, Syaifudin Bahri. Zain, Aswan. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Koestoro, Budi. Basrowi. *Strategi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Surabaya: Yayasan Kampusina, 2006.
- Majid, Abdul. Andayani, Dian. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Narbuko, Cholid. Ahmadi, Abu. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Nasution. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2012.
- Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Rahmawati, Farida (2016), *Pengaruh Kelengkapan Sumber Belajar dan Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Kelas 5 SD Negeri Kalongan 1 Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2015/2016* (On-Line), tersedia di <http://eprints.ums.ac.id> (3 Desember 2019).
- Ramayulis. Nizar, Samsul. *Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya*. Jakarta: Kalam Mulia, 2009.
- Rosdiana, Heni (2007), "Pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada peserta didik kelas XI semester II SMA Negeri 2 Wonogiri 2015/2016" (On-Line) tersedia di lib.unnes.ac.id (3 Januari 2019).

Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Sudirman, Destaria (2015), Pengaruh Kelengkapan Sumber Belajar dan Kemandirian Peserta didik Dengan Hasil Belajar IPA Peserta didik SMP Negeri 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016 (On-Line) tersedia di ejournal.unkhair.ac.id (3 januari 2019).

Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset, 2004.

———. Rivai, Ahmad. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2003.

Sugiyono. *Metode Penelितain Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

———. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Proup, 2011.

Tu'u, Tulus. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Hasil Peserta didik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (1) dan ayat (2).

Wardhani, Novia Wahyu (2010), “Pengaruh Kelengkapan Sumber Belajar dan Kemandirian Peserta didik terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Peserta didik Kelas X SMA Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010” (On-Line), tersedia di <http://digilib.uns.ac.id> (3 Desember 2019).

<http://teknikelektronika.com/analisis-regresi-linier-sederhana-simple-linier-regression/>